



KEDUDUKAN TEORI ILMU MANAJEMEN DAN MENGANALISIS TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Maharani Windu Utami¹, Abdul Malik Romadhon², Adzar Ladja Amil Hasan³, Anis Fauzi⁴,
Wahyu Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Email: 242625105.maharaniwinduutami@uinbanten.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i3.357>

Sections Info

Article history:

Submitted: 4 December 2024
Final Revised: 21 December 2024
Accepted: 23 December 2024
Published: 30 December 2024

Keywords:

Partnership Management
Teacher Competency
Collaboration-based Approach



ABSTRACT

Management has theories that are classified into seven kinds of groups, namely: classical management theory, behavioral management theory, scientific management theory, system analysis management theory, results-based management theory, and quality management theory, and classical organizational management theory. This study aims to examine the position of management science theory in the context of education. The research method used in this article is qualitative research with a literature study approach. Research with qualitative methods is a method that obtains descriptive data results in the form of words and sentences in writing sourced from the data and information being studied. In-depth analysis will be carried out on management theories relevant to the world of education. This research is expected to provide a more comprehensive understanding of how general management concepts can be applied and adapted in the context of educational institutions. Thus, this research is expected to contribute to the development of more effective and efficient educational management practices.

ABSTRAK

Manajemen memiliki teori-teori yang diklasifikasikan menjadi tujuh macam kelompok, yaitu: teori manajemen klasik, teori manajemen perilaku, teori manajemen ilmiah, teori manajemen analisis sistem, teori manajemen berdasarkan hasil, dan teori manajemen bermutu, dan teori manajemen organisasi klasik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kedudukan teori ilmu manajemen dalam konteks pendidikan. Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian dengan metode kualitatif merupakan metode yang memperoleh hasil data deskriptif berupa kata-kata dan kalimat-kalimat secara tertulis bersumber dari data dan informasi yang tengah diteliti. Analisis mendalam akan dilakukan terhadap teori-teori manajemen yang relevan dengan dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana konsep-konsep manajemen umum dapat diterapkan dan disesuaikan dalam konteks institusi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Manajemen Kemitraan, Kompetensi Guru, Pendekatan Berbasis Kolaborasi

PENDAHULUAN

Manajemen adalah sebuah upaya untuk mengatur berbagai bidang dalam kehidupan. Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sebagaimana juga menurut Henry Fayol mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengawasan, dan pengorganisasian terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efisien serta efektif ([M. Yusuf, Haryoto, Husainah, & Nuraeni, 2023](#)). Manajemen terbagi menjadi empat jenis, antara lain : manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen operasional, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan ([Rachman, 2019](#)).

Manajemen sebagai ilmu pengetahuan merupakan hal penting dalam pembekalan untuk menjadi seorang pemimpin baik dalam lingkup organisasi maupun perusahaan ataupun Lembaga. Manajemen memiliki teori-teori yang diklasifikasikan menjadi tujuh macam kelompok, yaitu: teori manajemen klasik, teori manajemen perilaku, teori manajemen ilmiah, teori manajemen analisis sistem, teori manajemen berdasarkan hasil, dan teori manajemen bermutu, dan teori manajemen organisasi klasik.

Selain jenis manajemen diatas adapun manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan merupakan rumpun ilmu dari ilmu terapan. Manajemen pendidikan adalah proses mengelola sebuah lembaga Pendidikan baik Pendidikan formal atau non formal melalui manajemen sumber daya, sumber pembelajaran serta materi atau topik terkait untuk membantu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Setiap kegiatan mencakupi penetapan norma, prosedur, pengangkatan, standar, pengurusan, tunjangan, pembinaan, serta pemberhentian tugas tenaga Pendidikan guna mencaiap tujuan serta fungsi dari Lembaga Pendidikan tersebut ([Rama, Giatman, Maksum, & Dermawan, 2023](#)).

Sayangnya dari cakupan manajemen Pendidikan diatas masih ada sekolah dasar Islam terpadu di daerah Banten tepatnya di kecamatan Kasemen yang belum menjalani pembinaan sebagai tenaga kependidikan dikarenakan salah satu instansi dari Yayasan tersebut masih dalam proses perizinan operasional sekolah. Maka dari itu diperlukannya pembinaan merata oleh dinas Pendidikan setempat guna manajemen Pendidikan di sekolah tersebut berjalan dengan efektif dan efisien serta memiliki kedudukan manajemen Pendidikan yang jelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian dengan metode kualitatif merupakan metode yang memperoleh hasil data deskriptif berupa kata-kata dan kalimat-kalimat secara tertulis bersumber dari data dan informasi yang tengah diteliti. Dalam studi pustaka, penulis melakukan pencarian data dan informasi terkait literatur-literatur teori manajemen Pendidikan, kedudukan teori ilmu manajemen dan analisis teori manajemen Pendidikan dengan pengumpulan yang berupa buku, artikel, jurnal, makalah, dan lain sebagainya mencakup dari latar belakang dan tujuan penelitian. Selanjutnya dari pengumpulan data dan informasi terkait riset penulis melakukan penelaahan literatur-literatur yang telah dibaca serta mengambil inti yang dianggap relevan dalam pembahasan penelitian. Data dan informasi yang dianggap relevan tersebut diolah dan dirangkum menjadi paragraf-paragraf secara terstruktur sehingga menjadi artikel penelitian yang utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teori Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Teori merupakan kumpulan-kumpulan asumsi atau pendapat yang terintegrasi secara sintaksis yaitu dengan mengikuti arah dan aturan tertentu secara logis sehingga data dapat diteliti dan berfungsi sebagai bahan untuk menelaah dan menjabarkan objek atau fenomena yang diteliti ([Nurhayat, 2019](#)). Teori manajemen memiliki variabel independent utama untuk mengukur rasa percaya diri pada kemampuan atas kepentingan dalam melindungi data dan resiko yang dirasakan terhadap pengelolaan baik material ataupun finansial ([Altinay, 2024](#)).

Manajemen adalah suatu kegiatan yang diawali dengan sebuah struktur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan upaya yang berasal dari sumber daya manusia utamanya dan sumber daya lainnya ([Nizamuddin, Kurniawan, & Subhan, 2024](#)). Pendidikan termaktub dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal I mengukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan dan mendidik peserta didik dari segi pencapaian prestasi akademis saja namun juga mampu mengembangkan sarana kecerdasan intelektual, nilai-nilai moral dan etika ([Alifiyah, Syarifudin, Fauzi, & Religius, 2023](#)). Adapun jenis-jenis manajemen terbagi menjadi empat jenis yaitu : manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen operasional ([Rachman, 2019](#)). Manajemen memiliki dua tipologi yakni manajemen tradisional dan manajemen modernisasi atau kontemporer. Adapun klasifikasi teori manajemen tradisional yang terdiri dari enam macam manajemen, antara lain:

1. Teori Manajemen Klasik

Menurut Robert Owen aliran ini menjelaskan tentang manajemen sesuai dengan fungsi-fungsinya dan menyimpulkan bahwa situasi intern maupun ekstern dari suatu pekerjaan sangat berpengaruh dari kuantitas, kualitas hasil kerja. Teori manajemen kuno dilihat dari sudut pandang sejarah terurai menjadi beberapa masa yaitu pada masa mesir kuno sebagai adanya bentuk nyata Piramida Mesir yang dirancang begitu istimewa sehingga menjadi ikon salah satu keajaiban dunia. Kemudian pada masa bangsa romawi yang dimana dapat menguasai otonom daerah sehingga memiliki infrastruktur dan tatanan daerah dengan rapi dan baik termasuk lingkup Pendidikan yang aman dan terjamin dan banyak terlahirnya tokoh-tokoh filsuf dunia ([Anugrah, Amrullah, & Esha, 2022](#)).

2. Teori Manajemen Perilaku

Teori ini sudah pasti ada kaitannya dengan hubungan antar manusia yang mana diperlukan untuk memahami sesama manusia. Dalam suatu organisasi atau perusahaan harus menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan tersebut. Adanya organisasi atau perusahaan tentu saja terdapat didalamnya sebuah aturan, tatanan, dan pengelolaan agar semuanya dapat terlaksana selaras dengan tujuan ataupun kebutuhan organisasi atau perusahaan.

3. Teori Manajemen Ilmiah

Teori ini berkaitan dengan matematika dan statistika guna mengembangkan teorinya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

4. Teori Manajemen Analisa Sistem

Teori yang berfokus pada pemikiran suatu masalah yang berkaitan dengan bidang lainnya guna mengembangkan teorinya. Teori analisis sistem merupakan aliran dengan uraian suatu sistem informasi untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi persmasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi juga perbaikan dari apa saja yang dibutuhkannya. Selain itu teori analisis sistem juga sebuah proses pengumpulan data dan penginterpretasikan sebuah fakta yang ada.

5. Teori Manajemen Berdasarkan Hasil

Teori ini difokuskan bukan berdasarkan pada interaksi suatu kegiatan yang dilakukan antar pegawai melainkan berdasarkan pada

6. Teori Manajemen Mutu

Teori yang memfokuskan pada capaian kepuasan konsumen atau pelanggan dari pada usaha-usaha yang telah dilakukan dengan menekankan upaya penciptaan yang bermutu dari segala aspek dalam suatu organisasi atau perusahaan. Seluruh anggota turut berpartisipasi dan mengemban tanggung jawab dalam suatu kegiatan organisasi tersebut.

7. Teori Organisasi Klasik

Menurut Henry Fayol dalam hal ini manajemen dibagi menjadi lima unsur yaitu: pengorganisasian, perencanaan, pemberian perintah, koordinasi dan pengawasan. Kemudian, terbagi menjadi enam kegiatan manajemen antara lain: Teknik produksi dan manufacturing produk, komersial, finansial, keselamatan, akuntansi serta manajerial ([M. Yusuf et al., 2023](#)).

Manajemen modernisasi atau kontemporer dengan adanya dukungan teknologi sehingga keluarlah beberapa pendekatan, seperti: Pendekatan sistem yang terdiri dari sistem input dan output. Sistem input dan output yang berketergantungan dengan antar sistem lainnya seperti sistem terbuka atau tertutup, Batasan sistem, aliran, umpan balik, dan entropi dan melihat pengaruh langsung. Pendekatan sistem situasional yang melihat dan bertindak dari sisi yang sedang dihadapi. Pendekatan relasi manusia baru yang menantang dan menghasilkan kepuasan serta memenuhi kebutuhan organisasi dengan tujuan dapat mengequalisasikan perubahan baik internal maupun eksternal ([Anugrah et al., 2022](#)).

Manajemen tradisional dan modernisasi tak lepas dari aspek-aspek kepemimpinan, kurikulum, finansial, strategi, mutu, ketenaga kerjaan, sifat perubahan, administrasi, dan kinerja ([Tobroni & Firmansyah, 2022](#)).

Manajemen Pendidikan merupakan ilmu khusus dalam membenahi pengelolaan Pendidikan yang memberikan asupan pertanyaan yang tidak pasti dalam perannya sebagai program untuk melawan marginalisasi social. Manajemen hadir guna memberikan posisi di Lembaga Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan zaman yang semakin canggih digital seperti sekarang ini ([Mustari & Rahman, 2014](#)). Menurut beberapa survei yang didukung pemerintah dengan kualitas manajemen Pendidikan yang berada di Inggris dan Australia memberi penawaran wawasan baru terkait struktur pendidikan, pedagogi, dan penilaian dengan kontraproduktif sehingga siswa dapat memahami, mengevaluasi, dan menganalisis kondisi pengelolaan secara kritis ([Rosier, 2024](#)).

Pendidikan islam perlu manajemen yang baik serta memiliki prinsip-prinsip mencakup kehidupan sosial yang mencakup pada nilai-nilai atau norma dan etika dan tetap berpedoman pada kitab suci umat islam (Al-Qur'an) dan sunnah. Dalam Islam manajemen harus diterapkan dan dilakukan dengan rapi dan tertata atau tertib dalam segala aspek kehidupan manusia, acuan manajemen dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan dengan lima waktu sholat. Manajemen kehidupan manusia sehari-hari juga meliputi

manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan Islam didasari dengan nilai-nilai normative dan historis Islam yang mencakup pada dasar-dasar berikut : merujuk kepada literatur-literatur yang kredibel dan akurat, Penanaman keikhlasan dan ketulusan dalam proses manajerial, baik kepada karyawan, pimpinan, dan seluruh bagian yang terintegrasi dan sinergis dengan institusi maupun lingkungan, pengarahan kepada karyawan atau bawahan akan pengenalan kinerja, operasional secara komunikatif, dan Menjadikan tujuan manajerial terfokus pada pembentukan ([Rusydi, 2020](#)).

Manajemen pendidikan Islam menurut para pakar diantaranya ialah Ramayulis dan Saefullah menyatakan Manajemen Pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki ummat islam, lembaga pendidikan atau lainnya, baik perangkat keras ataupun lunak, pemanfaatan tersebut untuk dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien, produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik dunia maupun akhirat. Dalam manajemen pendidikan Islam diperlukan dua aspek terpadu, yaitu menyatunya sikap manager dan leader yang berciri khas Islam atau yang dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Pertama, me-manage pendidikan Islam dimulai dari niat sebagai pengejawantahan dari hadits Nabi SAW, Kedua, Islam adalah amal agama amal atau kerja (praksis), Ketiga, uraian pada poin kedua tersebut menggarisbawahi adanya nilai-nilai esensial yang perlu ditegakkan atau dijadikan watak, sikap dan kebiasaan seseorang atau kelompok dalam bekerja (termasuk dalam manajemen pendidikan Islam).

Makna definitif di atas selanjutnya memiliki implikasi-implikasi yang saling terkait:

1. Proses pengelolaan lembaga pendidikan islam. Hal ini menghendaki adanya nilai-nilai islam dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan islam.
2. Terhadap lembaga pendidikan islam. Hal ini menunjukkan objek dari manajemen ini yang secara khusus diarahkan untuk menangani lembaga pendidikan islam dengan segala keunikannya. Maka manajemen ini bisa memaparkan cara-cara pengelolaan pesantren, madrasah, perguruan tinggi islam dan sebagainya ([Hidayah, 2021](#))

Mengalisis Teori Manajemen Pendidikan

Manajemen Pendidikan dengan menawarkan kegiatan implementasi dengan strategi pembelajar aktif, adanya analisis argument, program pendorong pembelajaran dan pengajaran, dengan adanya aksi nyata serta kegiatan pembelajaran seperti tugas individu atau kerja kelompok ([Alstete, Meyer, & Beutell, 2024](#)). Manajemen Pendidikan dapat menganalisis ungkapan emosi positif dan negatif, wawasan Pendidikan kualitatif diklasifikasikan oleh para ahli Pendidikan manajemen dengan membantu identifikasi berbagai chapter yang bertitik fokus pada penilaian, kurikulum, pedagogi, dan regulasi ([Fajar Dwi Mukti, 2016](#)). Inovasi pedagogi termasuk salah satu manajemen Pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ada sejak abad ke-21. Pedagogi merupakan sistem pembelajaran melalui pendekatan secara teoritis guna mengevaluasi berbagai bidang Pendidikan, menyampaikan ketidakseimbangan serta perbedaan, dan memberikan arahan-arahan baru yang akan menyokong suatu kemajuan dan research dalam bidang Pendidikan ([Purohit & Dutt, 2024](#)).

Dalam analisis teori manajemen Pendidikan yang diteliti saat ini menemukan dua analisis teori, yakni analisis total quality management (TQM) dan analisis *school-based* management (SBM).

1. Analisis Total Quality Management dikemukakan pertama kali oleh W. Edwards Deming. Analisis total quality management merupakan pendekatan yang berkesinambungan dengan memfokuskan pada perbandingan dan penaksiran suatu produk atau layanan guna memperoleh amplifikasi kualitas, pengelolaan dana, serta kemampuan untuk meningkatkan keuntungan. Analisis teori total quality management memiliki prinsip untuk terus maju dengan memperbaiki proses pembelajaran praktik. Hal ini secara spesifik melibatkan persaingan kompetisi secara dinamis dan berubah. Adapun aspek-aspek seperti komitmen pengelolaan, kontribusi total personal, pengambilan keputusan yang berbasis fakta, kompetisi pasar Pendidikan, tekanan administrasi finansial, dan regulasi suatu otoritas negara itulah yang mempengaruhi analisis total management ([Hendrian & Suparno, 2024](#)).

2. Analisis school-based management merupakan suatu ancangan manajemen Pendidikan dengan memberikan suatu kebebasan dan tak lepas dengan kewajiban atas perbuatan dalam manajemen sumber daya, aturan dan arahan, serta rancangan kegiatan pembelajaran. School based management jika diimplementasikan lebih bagus memiliki dampak yang substansial dengan menekankan aspek-aspek seperti : otonomi sekolah, stakeholder, peningkatan kualitas dan kemampuan, pemerataan dan evaluasi, serta kesinambungan amplifikasi kualitas Pendidikan ([Rifky, Devi, Hasanah, & Safii, 2024](#))).

Analisis manajemen dengan studi yang menjelaskan tentang alat AI Generatif dengan pemanfaatan penelitian serta penerapan dalam lanskap manajemen Pendidikan dapat memberikan panduan berbasis bukti bagi tenaga pendidik dan peneliti agar program dapat berjalan secara efektif serta dapat menangani masalah dengan administrative ([Gupta et al., 2024](#)).

Analisis teori manajemen lainnya yang ditemukan adalah NLP dan ChatGPT. NLP (Natural Language Processing) merupakan pemrosesan Bahasa alami yang memiliki aspek penting dalam pengelolaan tata Bahasa dengan fokus utama pada identifikasi dan koreksi tata Bahasa teks yang tertulis baik untuk pembelajaran Bahasa dan komunikasi formal ([Musyafa et al., 2024](#)). NLP adalah cabang dari kecerdasan buatan (AI) yang berhubungan dengan melatih komputer untuk memahami, memproses, dan menghasilkan bahasa. Teknologi ini mendukung penelusuran research, layanan terjemahan, serta asisten suara. Salah satu implementasi NLP dalam bidang Pendidikan yang pernah dialami saat pandemic covid-19 dengan adanya sistem daring (dalam jaringan) dimana siswa turut serta mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kelas online hal ini dapat memanfaatkan NLP untuk beberapa hal : peringkasan teks dan paraphrasing, tanya jawab, Chatbot (feedback dari pendidik), evaluasi ejaan dan grammar ([Rumaisa, Puspitarani, Rosita, & Zakiah, 2021](#)).

Sedangkan Chat GPT (*Generative Pre-trained*) merupakan salah satu aplikasi artificial intelligence yang berfungsi melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks yang dapat mensimulasikan percakapan manusia dan memberikan respon otomatis terhadap pertanyaan penggunanya menggunakan NLP. Chat GPT digunakan untuk mengumpulkan data dokumen dari internet, termasuk source code, kemudian disambungkan tanpa memberikan label, pada akhirnya semua data tersebut diinput ke dalam algoritma deep learning. Kelebihan penggunaan Chat GPT dapat memberikan berbagai informasi cepat dan akurat ([Iriyani, Patty, Akbar, Idris, & Priyudahari, 2024](#)). Manfaat utama dari penggunaan Chat GPT adalah meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan informasi. Penggunaan tersebut pastinya dapat memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang fleksibel ([Sholihatin et al., 2023](#)).

Kedudukan Teori Ilmu Manajemen Dalam Mengalisa Teori Manajemen Pendidikan

Eksistensi (wujud) berasal dari pembahasan metafisika yang menjadi pondasi pada cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan realitas-realitas fisik sebagai ontologi ilmu pengetahuan merupakan pengakuan terhadap konsep yang menggiring pada keyakinan ([Supian et al., 2023](#)).

Eksistensi pendidikan Islam dalam perkembangan modernisasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan massif karena masih memiliki permasalahan yang bersifat operasional atau fondasional yang belum terlaksana dengan baik. Pendidikan Islam lebih baik diprioritaskan dengan demikian guna mewujudkan modernisasi di bidang ekonomi, politik, serta sosial. Pendidikan Islam dianggap sebagai pendidikan yang selaras dengan zaman yang identic dengan istilah intelektual dan spiritual ([Na'im et al., 2021](#)).

Peran pendidik dapat menawarkan wawasan yang jelas dan koherensif, yang penggunaannya berpotensi memiliki kemungkinan paradoks. Dari satu perspektif, jenis baru beasiswa dan pendidikan yang berkualitas tinggi dapat ditandai dengan keterlibatan manusia yang kuat secara sinergis sehingga dapat memanfaatkan kemampuan bermacam analisis ([Clegg & Sarkar, 2024](#)).

Berkaitan dengan manajemen Pendidikan Islam sumber daya manusia merupakan hal yang perlu diperhatikan. Dengan banyaknya persaingan di era globalisasi ini sumber daya Pendidikan Islam dituntut harus turut dapat mengembangkan potensi diri secara aktif serta mampu memiliki inisiatif untuk terus berpikir secara visioner dan menonjolkan hal-hal yang berkualitas. Sumber daya Pendidikan Islam menjadi tertantang dimana harus benar-benar mempunyai komitmen yang kuat untuk belajar, mempunyai semangat penuh dan keinginan yang tinggi untuk memulai metamorfosis yang superior, serta memiliki etos kerja yang baik ([Syam & Arifin, 2018](#)).

Program Pendidikan harus menyeluruh dalam segala bidang terutama dalam bidang kesehatan seperti keadaan pandemic kemarin dengan adanya program Pendidikan online yang tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. Implikasi praktik dalam studi ini mengungkapkan dan menyoroti efektivitas Pendidikan tatap muka atau luar jaringan intervensi online atau dalam jaringan akan memperkuat manajemen diri yang saling berhubungan antara epilepsi peserta didik dan epilepsi orang tua. Manajemen sebagai ilmu terapan Pendidikan bagian perkembangan ilmu dan teknologi yang berorientasi pada peraturan dan arahan pengelolaan Pendidikan. Selain itu manajemen Pendidikan berkembang sebagai pemikiran manusia serta kemampuan cara berpikir dari seluruh peristiwa atau pengalaman yang terjadi pada manusia dan dapat menelaah apa yang telah terjadi pada peristiwa tersebut ([Sezer, Küçükoglu, & Canbal, 2024](#)).

Manajemen pendidikan sebagai bentuk proses kerja sama yang berkaitan dengan semua kontribusi dalam segala aspek baik material, finansial, fasilitas, nilai, keyakinan, ilmu pengetahuan, teknologi dan human itu sendiri dalam mengembangkan potensi perubahan peserta didik yang optimal dimulai dari perubahan sikap sehingga mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ([Choir, 2016](#)).

Sumber daya dalam manajemen Pendidikan itu penting untuk melaksanakan program Pendidikan dan penelitian dengan lebih efektif ditambah dengan penggunaan teori model Advanced Natural Language Processing (ANLP) terkhusus pemanfaat ChatGPT yang menghadirkan peluang serta tantangan bagi dunia Pendidikan dan penelitian manajemen. Pemanfaatan ChatGPT ini dapat meningkatkan kemampuan, kreatifitas, dan gaya analisis jurnal penelitian. ANLP dapat memberi wawasan yang jelas, koheren, dan terbaru serta memiliki kemungkinan bersifat paradoks ([Clegg & Sarkar, 2024](#)).

Secara ontologis pendidikan Islam merupakan hakikat utama dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosialis dan kritis dapat merasa, mengindra, dan bertindak. Pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi-potensi diri manusia ([Fajar Dwi Mukti, 2016](#)).

Algoritma manajemen merupakan bagian dari pengambilan keputusan secara algoritmik yang didasari norma-norma, asumsi para peneliti, kemudian membentuk pemahaman tentang manajemen algoritmia yang telah diteliti. Dengan menggunakan metodologi hermeneutika, terungkap empat posisi onto-epistemologis yang berbeda dalam literatur berdasarkan dua pandangan dunia yang menyeluruh. Yang pertama adalah dualisme teknologi dan manusia, dimana berakar pada asumsi ontologis dualis yang mengedepankan entitas. Yang kedua adalah keterikatan tekno-manusia, yang didasarkan pada perspektif relasional yang memandang sosial dan material sebagai suatu hal tidak dapat dipisahkan ([Sullivan, Veen, & Riemer, 2024](#)).

KESIMPULAN

Teori manajemen terbagi menjadi tujuh antara lain yaitu : teori manajemen klasik, teori manajemen perilaku, teori manajemen ilmiah, teori manajemen analisis sistem, teori manajemen berdasarkan hasil, teori manajemen mutu, dan teori manajemen organisasi klasik. Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses pemampaan semua sumber daya yang dimiliki umat islam, lembaga pendidikan atau lainnya, baik perangkat keras ataupun lunak, pemanfaatan tersebut untuk dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien, produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik dunia maupun akhirat dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah. Analisis teori manajemen pendidikan dalam makalah ini terdapat 2 teori yaitu analisis teori total quality management (TQM) yang berfokus pada peningkatan mutu kualitas kinerja suatu dan analisis teori school based management (SBM) yang dimana menekankan suatu ancaman pembelajaran dengan kebebasan yang tetap bertanggung jawab atas kewajiban, adapun implementasi yang harus diperhatikan seperti aspek-aspek otonomi sekolah, stakeholder, peningkatan kualitas dan kemampuan, pemerataan dan evaluasi, serta kesinambungan amplifikasi kualitas Pendidikan agar mencapai hasil yang substansial. Ilmu manajemen Pendidikan itu sendiri memiliki kedudukan yang bervariasi antara lain sebagai eksistensi di zaman modernisasi, menjadi persaingan di era globalisasi, manajemen sebagai ilmu terapan Pendidikan dan manajemen sebagai bentuk proses kerja sama agar dapat menggapai tujuan yang efektif dan efisien. Ontologi dualis manusia dan teknologi sangat berkaitan dalam kedudukan teori manajemen Pendidikan yang didasari dengan pandangan dan pemikiran-pemikiran secara relasional yang memandang sosial dan material sebagai suatu hal tidak dapat dipisahkan.

REFERENSI

- Alifiyah, N., Syarifudin, E., Fauzi, A., & Religius, M. N. (2023). Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Membentuk Nilai Religius Pada Anak (Implementasi Kedudukan Teori dan Analisa Filsafat Pada Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2892-2899. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22286>
- Alstete, J. W., Meyer, J. P., & Beutell, N. J. (2024). Empowering neurodivergent students in management education with gradual release of responsibility. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100941.
- Altinay, Z. (2024). Understanding cooperative contact tracing: Factors explored through privacy management theories. *Social Science & Medicine*, 356, 117137.
- Anugrah, A., Amrullah, A. M. K., & Esha, M. I. (2022). Tipologi Manajemen Tradisional Dan

- Modern Dan Klasifikasinya Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 3(1), 1-19. <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i1.1792>
- Choir, A. (2016). URGENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA. *Jurnal MPI*, 1.
- Clegg, S., & Sarkar, S. (2024). Artificial intelligence and management education: A conceptualization of human-machine interaction. *The International Journal of Management Education*, 22(3), 101007.
- Fajar Dwi Mukti, A. S. (2016). Ontologi Pendidikan Islam. *ÁL-FÂHIM Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 58-69.
- Hendrian, H., & Suparno. (2024). Analisis Total Quality Management (TQM) dalam Manajemen Pendidikan Tinggi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2146-2161. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.708>
- Hidayah, H. (2021). Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mumtaz*, 1(1), 1-9.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. ., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2024). Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3151>
- M. Yusuf, Haryoto, C., Husainah, N., & Nuraeni. (2023). *Teori Manajemen*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen Pendidikan*. RajaGrafiKa Persada.
- Musyafa, A., Gao, Y., Solyman, A., Khan, S., Cai, W., & Khan, M. F. (2024). Dynamic decoding and dual synthetic data for automatic correction of grammar in low-resource scenario. *PeerJ Computer Science*, 10, e2122. <https://doi.org/10.7717/peerj-cs.2122>
- Na'im, Z., Yulistiono, A., Arifudin, O., Irwanto, Latifah, E., Indra, & Lestari, A. S. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106-120. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>
- Nurhayat, A. (2019). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal Di Media Online Riauterkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)*.
- Purohit, S., & Dutt, A. (2024). Pedagogical innovations in management education in the 21ST century: A review and research agenda. *The International Journal of Management Education*, 22(2), 100976. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100976>
- Rachman, T. (2019). Strategi Manajemen Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 10-27.
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Rifky, S., Devi, S., Hasanah, U., & Safii, M. (2024). Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Menggunakan School Based Management Terhadap Dinamika Pendidikan Formal. *Journal on Education*, 06(02), 34112.
- Rosier, G. (2024). Addressing the gaps between higher education research and management education. *The International Journal of Management Education*, 22(3), 101056.
- Rumaisa, F., Puspitarani, Y., Rosita, A., & Zakiah, A. (2021). Penerapan Natural Language Processing (NLP) Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(03), 232-235.
- Rusydi, M. F. (2020). Ontologi Manajemen Pendidikan Islam dalam Konstruksi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Tabyin Jurnal Pendidikan Islam*, (January).
- Sezer, H. K., Küçükoglu, S., & Canbal, A. (2024). The effectiveness of an individual and family self-management theory-based education program given for adolescents with epilepsy and parents: Randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 79, 171-180.
- Sholihatin, E., Diani, A., Saka, P., Rizky Andhika, D., Pranawa, A., Ardana, S., Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.
- Sullivan, R., Veen, A., & Riemer, K. (2024). Furthering engaged algorithmic management research: Surfacing foundational positions through a hermeneutic literature analysis. *Information and Organization*, 34(4), 100528.
- Supian, S., Wahyudi, Y., Karya, T., Hidayat, W., Fauzi, A., Sultan, U. I. N., & Hasanuddin, M.

- (2023). Kedudukan Teori Filsafat Manajemen Ilmu Dalam Islam. *Journal of Human And Education*, 3(4), 429–434.
- Syam, A. R., & Arifin, S. (2018). Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2), 1–12.
- Tobroni, T., & Firmansyah, E. (2022). Tipologi Manajemen Tradisional Dan Modern Dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 333.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220–229.
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26.

Copyright holder:

© Utami, M.W., Romadhon, A.M., Aminl Hasan, A.L., Fauzi, A., Hidayat, W

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA